



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi.....	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudu	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSU dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (Agnps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan Ii Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinillaspeciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medimilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

TERAPI MODALITAS KEPERAWATAN PIJAT PUNGGUNG SEBAGAI PERAWATAN DAYA INGAT (REGISTRASI) LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PANTI SOSIAL LANJUT USIA KABUPATEN JEMBER

Kushariyadi
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Jember 68121
e-mail: kushariyadi@unej.ac.id

ABSTRACT

The aging process can reduce the memory in the elderly. Elderly expected memory gets older well maintained so that the function and quality of life of the elderly as a complex and unique individuals to function and prosper. Problem in UPT PSLU Jember is memory loss in the elderly. Elderly expressed concerns about memory loss experienced and perceived long ago. Until now, treatment of memory loss in the elderly in UPT PSLU Jember using nursing a back massage modality therapy has not been given. Type of quasi-experimental research design with one group pre-post test design treatment aimed to compare before treatment group were given nursing intervention modality therapy back massage with after being given intervention. This study aimed to influence nursing a back massage modality therapy in the treatment of memory (registration) of the elderly. Sampling techniques used simple random sampling of the elderly in UPT PSLU Jember much as 12 respondents in 2016. The results of the analysis Wilcoxon signed rank test obtained value memory (registration) $p = 0.083$, we conclude there is no difference memory (registration) of elderly significantly between before and after nursing a back massage modality therapy. Nurses and care giver family jointly provide alternative therapies using the back massage modality therapy for patient care individually and holistically so that elderly to remain productive.

Keywords: back massage modality therapy, elderly, memory (registration)

INTISARI

Proses penuaan dapat menurunkan daya ingat pada lansia. Lansia bertambah usia diharapkan daya ingat terpelihara dengan baik sehingga fungsi dan kualitas hidup lansia sebagai individu kompleks dan unik dapat berfungsi dan sejahtera. Permasalahan di UPT PSLU Kabupaten Jember terdapat penurunan daya ingat pada lansia. Lansia menyatakan permasalahan mengenai penurunan daya ingat yang dialami dan dirasakan sudah sejak lama misalnya kesulitan mengingat benda. Sampai saat ini perawatan terhadap penurunan daya ingat pada lansia di UPT PSLU Jember menggunakan terapi modalitas keperawatan pijat punggung masih belum pernah diberikan. Jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *one group pre-post test treatment design* bertujuan membandingkan kelompok perlakuan sebelum diberi intervensi terapi modalitas keperawatan pijat punggung dengan setelah diberi intervensi. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh terapi modalitas keperawatan pijat punggung sebagai perawatan daya ingat (registrasi) lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* pada lansia di UPT PSLU Jember sebanyak 12 responden pada 2016. Hasil analisis *Wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai daya ingat (registrasi) $p = 0,083$ maka disimpulkan tidak ada perbedaan daya ingat (registrasi) lansia yang bermakna antara sebelum dan setelah pemberian terapi modalitas keperawatan pijat punggung. Perawat dan *care giver* keluarga secara bersama-sama memberikan terapi alternatif menggunakan terapi modalitas keperawatan pijat punggung untuk perawatan pasien secara individual dan holistik agar lansia menjadi tetap produktif.

Kata kunci: daya ingat (registrasi), lansia, terapi modalitas keperawatan pijat punggung

LATAR BELAKANG

Lansia secara fisiologis terjadi penurunan fungsi kognitif (daya ingat) yang bersifat ireversibel. Kondisi ini disebabkan oleh proses penuaan dan perubahan degeneratif yang mungkin progresif (Gething et al., 2004; Lovell, 2006). Masalah mengenai perubahan terkait usia pada proses penuaan dapat menurunkan fungsi kognitif (daya ingat) pada lansia karena lansia yang semakin bertambah usia diharapkan fungsi daya ingat dapat terpelihara dengan baik sehingga fungsi dan kualitas hidup lansia sebagai individu kompleks dan unik dapat berfungsi dan sejahtera. Permasalahan di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia (UPT PSLU) Kabupaten Jember bahwa terdapat penurunan fungsi kognitif (daya ingat) pada lansia. Lansia menyatakan bahwa permasalahan mengenai penurunan daya ingat yang dialami dan dirasakan sudah sejak lamanya kesulitan mengingat benda. Sampai saat ini perawatan terhadap penurunan daya ingat pada lansia di UPT PSLU Jember menggunakan terapi modulasi keperawatan pijat punggung masih belum pernah diberikan.

Insiden lansia di Brazil yang mengalami penurunan fungsi kognitif berjumlah 123 sampel lansia (Montoril et al., 2015). Insiden lansia di Amerika yang mengalami penurunan fungsi kognitif (daya ingat) berjumlah 47 lansia berusia 50-67 tahun (Lesch, 2003). Insiden lansia di Italia yang mengalami penurunan daya ingat terdapat 20 sampel lansia berusia 60-70 tahun (Cavallini et al., 2003). Insiden lansia di Netherland yang mengalami penurunan daya ingat berjumlah 93 lansia dengan usia 65 tahun (Ekkens et al., 2011). Insiden lansia di Norway yang mengalami penurunan daya ingat terdapat 27% dengan diagnosis gangguan daya ingat subyektif dan sebanyak 19 lansia berusia rata-rata 60,9 tahun (Braekhus et al., 2011). Insiden lansia di Hongkong yang mengalami penurunan daya ingat berjumlah 20 lansia berusia 80 tahun (Lim, et al., 2012). Penelitian pada anak sekolah dasar di Surabaya terdapat peningkatan daya ingat yang signifikan (Erviyanti, 2007). Insiden lansia di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto yang mengalami penurunan daya ingat dengan usia antara 58-91 tahun sejumlah 36 sampel (Kushariyadi, 2013).

Penyebab penurunan fungsi kognitif (daya ingat) lansia secara fisiologis antara lain karena terjadi proses penuaan dan perubahan degeneratif yang progresif dan bersifat ireversibel (Gething et al., 2004; Lovell, 2006). Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman hidup dan faktor sosioemosional seperti perilaku, harapan, dan motivasi. Motivasi dapat memengaruhi proses kognitif (daya ingat) (Carstensen et al., 2006; Ormrod, 2009). Kemampuan kognitif juga dipengaruhi oleh kesehatan, emosi, kognitif, kepribadian, dan karakteristik psikologi (Hofer et al., 2006; Kramer et al., 2006). Penurunan daya ingat lansia dari segi bahasa antara lain lansia kesulitan mengulangi kata yang diucapkan oleh perawat dan kesulitan mengikuti perintah yang diberikan. Akibat dari penurunan fungsi kognitif (daya ingat) lansia jika tidak dilakukan tindakan akan terjadi penurunan daya ingat pada lansia (Abraham et al., 1997; Miller, 2009). Hal ini sesuai dengan teori kemunduran yang menyatakan dengan bertambahnya usia, daya ingat akan mengalami penurunan. Perubahan neuron dan sinaps otak sebagai pembentukan daya ingat juga mengalami penurunan seiring bertambahnya usia (Solso et al., 2008; Wade et al., 2008). Akibat lainnya yaitu informasi yang tidak cepas dipindahkan ke daya ingat jangka pendek akan menghilang (Hartley, 2006; Solso et al., 2008; Wade et al., 2008). Dampak lain terjadi penurunan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan stres lingkungan sehingga menyebabkan gangguan psikososial, mencetuskan atau memperburuk kemunduran fisik, terjadi penurunan kualitas hidup dan menghambat pemenuhan tugas-tugas perkembangan lansia (Stanley & Beare, 2007).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan terapi modalitas keperawatan pijat punggung untuk merawat daya ingat lansia di UPT PSLU Kabupaten Jember. Terapi modalitas keperawatan pijat punggung merupakan tindakan manipulasi yang sistematis pada jaringan lunak tubuh dengan sentuhan dan tekanan berirama untuk memberi efek kesehatan (Sritoomma et al, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk dalam eksperimen semu (*quasy exsperiment*). Rancangan penelitian menggunakan *one group pre-post test treatment design* bertujuan untuk membandingkan kelompok perlakuan sebelum diberi intervensi dengan setelah diberi intervensi pijat punggung.

Tehnik pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*. Randomisasi menggunakan *simple random sampling* untuk memilih sampel kelompok perlakuan. Sampel penelitian meliputi lansia yang bertempat tinggal di UPT PSLU Jember. Besar sampel penelitian sebanyak 12 responden kelompok perlakuan. Karakteristik responden meliputi: 1) usia 60-90 tahun; 2) lansia yang dapat dilakukan pengukuran daya ingat (registrasi); 3) kooperatif; 4) bersedia menjadi responden.

Penelitian dilakukan pada April 2016. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner peningkatan fungsi kognitif (daya ingat) yaitu MMSE. Instrumen ini berisi item pertanyaan atau perintah mengenai perhatian dan kalkulasi. Mengisi instrumen peningkatan fungsi kognitif dilakukan sekitar 5-10 menit. Sedangkan terapi modalitas keperawatan pijat punggung dilakukan sekitar 10 menit setiap hari selama 7 hari.

Prosedur pengambilan data meliputi: 1) mengadakan perijinan ke UPT PSLU Jember; 2) memberikan penjelasan kepada sejumlah lansia yang memenuhi kriteria tentang maksud dan tujuan kegiatan; 3) menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) yang disetujui oleh lansia untuk menjadi responden; 4) uji coba instrumen menggunakan instrumen peningkatan fungsi kognitif (daya ingat) yang telah dimodifikasi; 5) penentuan besar sampel dan menentukan responden menjadi 1 kelompok (perlakuan); 6) melakukan *pre-test* pada hari ke-1 menggunakan instrumen peningkatan daya ingat (registrasi) terhadap kelompok untuk diukur daya ingat (registrasi); 7) kelompok diberikan intervensi terapi modalitas keperawatan pijat punggung setiap hari selama 7 hari dengan waktu sekitar 10 menit; 8) melakukan *post-test* pada hari terakhir menggunakan instrumen peningkatan daya ingat (registrasi) terhadap kelompok untuk diukur daya ingat (registrasi); 9) hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dicatat dan disimpan peneliti untuk diolah dan dianalisis.

Uji analisis statistik untuk membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Wilcoxon sign rank test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, status pernikahan, lama tinggal di panti, dan usia

No	Karakteristik Responden	Perlakuan	
		Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin:		
	Laki-laki	5	41,7
	Perempuan	7	58,3

2	Riwayat pendidikan:		
	SD	2	16,7
	SMP	4	33,3
	SMA	6	50,0
	PT (Perguruan Tinggi)	0	0
3	Riwayat pekerjaan:		
	Tidak bekerja	1	8,3
	Petani	6	50,0
	Wiraswasta	3	25,0
	Lain-lain	2	16,7
4	Status pernikahan:		
	Menikah	1	8,3
	Janda/duda	11	91,7
5	Lama tinggal di panti:		
	0-5 tahun	9	75,0
	6-10 tahun	2	16,7
	>10 tahun	1	8,3
6	Usia:		
	Elderly (60-74 tahun)	9	74,8
	Old (75-90 tahun)	3	25,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (58,3%). Riwayat pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (50%). Riwayat pekerjaan responden sebagian besar sebagai petani sebanyak 6 orang (50%). Status pernikahan responden sebagian besar berstatus janda/duda sebanyak 11 orang (91,7%). Lama tinggal di panti responden sebagian besar selama 0-5 tahun sebanyak 9 orang (75%). Usia responden sebagian besar berkategori elderly (60-74 tahun) sebanyak 9 orang (25%).

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil uji normalitas daya ingat (registrasi) sebelum perlakuan

Daya Ingat	Pre-test					
	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Kolmogorov-Smirnov
Bahasa	8,58	9,00	0,90	6,00	9,00	0,000

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada daya ingat lansia sebelum perlakuan pada registrasi $p = 0,001$. Karena nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan data skor daya ingat (registrasi) lansia sebelum perlakuan mempunyai sebaran tidak normal.

Nilai Daya Ingat (registrasi)

Tabel 3
Nilai pre-test dan post-test daya ingat (registrasi)

Daya Ingat (registrasi)	n	Median (Min-Max)	Rerata ± SD	p
Sebelum diberi terapi modalitas keperawatan pijat punggung	12	(2,00-3,00)	2,67 ± 0,49	0,083
Setelah diberi terapi modalitas keperawatan pijat punggung	12	(2,00-3,00)	2,92 ± 0,29	

Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata sebelum perlakuan yaitu 2,67 dan setelah perlakuan yaitu 2,92 menunjukkan daya ingat (registrasi) yang dihasilkan adalah

meningkat. Hasil analisis menggunakan *Wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai signifikan $p=0,083$ karena nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan tidak ada perbedaan daya ingat (registrasi) lansia yang bermakna antara sebelum dan setelah pemberian terapi modalitas keperawatan pijat punggung.

PEMBAHASAN

Nilai Daya Ingat (registrasi)

Tabel 3 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan ($p=0,083$) daya ingat (registrasi) lansia yang bermakna antara sebelum dan setelah pemberian pijat punggung. Tampak pada hasil nilai rerata daya ingat (registrasi) lansia sebelum diberikan perlakuan sebesar 2,67. Setelah diberikan perlakuan nilai rerata daya ingat (registrasi) lansia menjadi 2,91. Terdapat peningkatan selisih nilai rerata antara pre-test dan post-test sebesar 0,24.

Hal ini berarti pemberian pijat punggung tidak berpengaruh terhadap daya ingat (registrasi) lansia. Pendapat peneliti bahwa keadaan ini kemungkinan disebabkan karena pengetahuan umum lansia terhadap nama benda atau kata. Lansia jarang melatih mengulang informasi seperti bentuk verbal misalnya nama benda secara sengaja dan sadar mengingat obyek.

Sesuai pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan terkait karakteristik sesuatu pada saat ini, sebelumnya, dan setelahnya, yang mencakup pengetahuan dunia secara umum dan ingatan tentang pengalaman hidup spesifik. Pengetahuan deklaratif melibatkan pengetahuan bahwa sesuatu adalah benar. Sebagian besar pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan eksplisit yaitu pengetahuan disadari dan dijelaskan secara verbal (Ormrod, 2009; Wade et al., 2008).

Individu mengulangi informasi (registrasi) yang telah disampaikan tanpa dibantu obyek untuk diingat melalui cara eksplisit yaitu secara sengaja, sadar mengingat obyek. Individu berlatih secara efektif, kreatif dan konstruktif akan lebih baik dalam kemampuan registrasi misalnya menyebutkan nama benda yang dipelajari (Ginsberg, 2008; Walgito, 2004).

Memori eksplisit merupakan registrasi atau pengulangan kembali informasi (peristiwa atau obyek) secara sadar melalui: 1) *recall* yaitu mengulangi kembali, mereproduksi informasi yang tersimpan di memori; 2) *recognition* yaitu mengenali informasi yang diobservasi, dibaca dan didengar sebelumnya. Misalnya membandingkan informasi yang disajikan secara verbal dengan informasi yang tersimpan di memori lansia. Informasi yang disimpan di memori dikode dalam berbagai bentuk seperti bentuk verbal misalnya dalam bentuk nama atau kata aktual yang semuanya dikode secara verbal maupun secara pembayangan (*imagery*) (Lumbantobing, 2012; Ormrod, 2009; Wade et al., 2008).

Pengulangan (*rehearsal*) atau registrasi merupakan proses kognitif dimana informasi diulang terus-menerus secara mental atau verbal dengan cukup cepat sebagai cara mempelajari dan mengingat. Pengulangan pemantapan (*maintenance rehearsal*) merupakan pengulangan secara cepat sejumlah kecil informasi agar tetap berada di memori kerja. Menyimpan informasi di memori kerja selama individu bersedia terus berbicara pada diri sendiri dapat membantu mempertahankan informasi di memori kerja sampai waktu yang tak terbatas. Jika individu sering mengulang fakta pada diri sendiri, akhirnya fakta dapat tersimpan (Ormrod, 2009; Wade et al., 2008).

Sesuai dengan komunikasi terapeutik merupakan tehnik komunikasi berfokus

pada individu, perawat dan proses interaktif menghasilkan hubungan perawat-pasien, merupakan faktor pendukung lansia dalam pengulangan atau registrasi meliputi mendengarkan secara aktif yaitu proses aktif menerima informasi dan mengkaji reaksi individu terhadap pesan yang diterima (Parker et al, 2010; Smeltzer, 2001).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemberian intervensi keperawatan terapi modalitas keperawatan pijat punggung tidak dapat meningkatkan daya ingat lansia secara bermakna di UPT PSLU Kabupaten Jember.

Saran

Dari perspektif keperawatan, praktik keperawatan memberikan tantangan dan kesempatan bagi perawat dan *care giver* keluarga secara bersama-sama memberikan terapi alternatif dengan menggunakan teknologi untuk memberikan perawatan pasien secara lebih individual dan holistik.

Lansia di UPT PSLU Kabupaten Jember secara teratur, efektif, kreatif, dan terus-menerus melatih kemampuan registrasi atau mengulang informasi yang didapat, agar lansia menjadi tetap produktif. Hal ini sesuai tujuan komunikasi terapeutik antara lain memotivasi dan mengembangkan pribadi pasien ke arah konstruktif dan adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C., & Shanley, E. 1997. Psikologi sosial untuk perawat. Jakarta: EGC.
- Alligood, M.R., & Tomey, A.M. 2006. Nursing theorists and their work. 7th Ed. St. Louis Missouri: Mosby.
- Bahrudin, M. 2011. Pemeriksaan klinis di bidang penyakit syaraf. Malang: UMM Pres.
- Basford, L., & Slevin, D. 2006. Teori dan Praktik Keperawatan: Pendekatan Integral pada Asuhan Pasien. Jakarta: EGC.
- Bottiroli, S., Cavallini, E., & Vecchi, T. 2008. Long-term effects of memory training in the elderly: A longitudinal study. Archives of Gerontology and Geriatrics 47 (2008) 277-289. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 8 Juli 2016.
- Braekhus, A., Ulstein, I., Wyller, T.B., Engedal, K., 2011. The Memory Clinic-outpatient assessment when dementia is suspected. Tidsskr. Nor. laegeforen. 131, 2254-2257. www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22085955. Diakses 7 Juli 2016.
- Cartensen, L.L., Mikels, J.A., & Mather, M. 2006. Aging and the Intersection of Cognition, Motivation, and Emotion. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.). Handbook of the Psychology of Aging (6th ed., pp. 343-362). San Diego: Academic Press. psychology.stanford.edu/~lifespan/publications.htm. Diakses 2 Juli 2016.
- Calero, M.D., & Navarro, E. 2007. Cognitive plasticity as a modulating variable on the effects of memory training in elderly persons. Archives of Clinical Neuropsychology 22 (2007) 63-72. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 8 Agustus 2016.
- Cavallini, E., Pagnin, A., Vecchi, T. 2003. Aging and Everyday Memory: the Beneficial Effect of Memory Training. Arch. Gerontol. Geriatr. 37 (2003) 241-257. www.elsevier.com/locate/archger. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 4 Juli 2016.
- Ekkers, W., Korrelboom, K., Huijbrechts, I., Smits, N., Cuijpers, P., Gaag, M.V.D. 2011. Competitive Memory Training for treating depression and rumination in

- depressed older adults: A randomized controlled trial. *Behavior Research and Therapy* 49 (2011) 588-596. Elsevier. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 4 Juli 2016.
- Engvig, A., Fjell, A.M., Westlye, L.T., Moberget, T., Sundseth, O., Larsen, V.A., & Walhovd, K.B. 2010. Effects of memory training on cortical thickness in the elderly. *NeuroImage* 52 (2010) 1667- 1676. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 4 Juli 2016.
- Erviyanti, A.D. 2007. Peningkatan daya ingat dengan metode belajar hafalan system asosiasi: Penelitian true eksperimen dalam bidang kesehatan mental sekolah di SDN Keputran 3 Surabaya. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya. <<http://ADLN.com/>>. library@lib.unair.ac.id. Diakses 2 Juli 2016.
- Gething, L., Fethney, J., McKee, K., Persson, L.O., Goff, M., Church-ward, M. 2004. Validation of the reactions to ageing questionnaire: assessing similarities across several countries. *Journal of gerontological nursing*. 30(9), 47-54. www.conceptwiki.org/.../Concept:f2db3afe-7ebb-11df-9387-001517. Diakses 4 Juli 2016.
- Ginsberg, L. 2008. Lecture notes: Neurology. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartley, A. 2006. Changing Role of the Speed of Processing Construct in the Cognitive Psychology of Human Aging. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (6th ed., pp. 183-207). San Diego: Academic Press. https://tspace.library.utoronto.ca/.../Burton_Christine_M_201111_Ph. Diakses 7 Juli 2016.
- Hofer, S.M., & Sliwinski, M.J. 2006. Design and Analysis of Longitudinal Studies on Aging. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (6th ed., pp. 17-37). San Diego: Academic Press. [pag/26/4/778/](http://journals.pag/26/4/778/). Diakses 2 Juli 2016.
- Holland, B., & Pokorny, M.E. 2001. Slow-stroke back massage: its effect on patients in a rehabilitation setting. *Rehabil Nurs*. 2001 Sep-Oct, 26(5): 182-6. [PubMed.http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12035687](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12035687). Diakses 8 Agustus 2016.
- Kramer, A.F., Fabiani, M., & Colcombe, S.J. 2006. Contributions of Cognitive Neuroscience to the Understanding of Behavior and Aging. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (6th ed., pp. 17-37). San Diego: Academic Press. Diakses 7 Juli 2016
- Kushariyadi. 2013. Intervensi (stimulasi memori) meningkatkan fungsi kognitif lansia. *Jurnal Ners (Ners J.)* Vol. 8, No.2, Oktober. Program Studi Ilmu Keperawatan FKp Unair bekerja sama dengan PPNI Propinsi Jawa Timur.
- Lim, M.H.X., Liu, K.P.Y., Cheung, G.S.F., Kuo, M.C.C., Li, K.R., & Tong, C.Y. 2012. Effectiveness of a Multifaceted Cognitive Training Programme for People with Mild Cognitive Impairment: A One-Group Pre- and Posttest Design. *Hong Kong Journal of Occupational Therapy* (2012) 22, 3-8. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 2 Juli 2016.
- Lesch, M.F. 2003. Comprehension and memory for warning symbols: Age-related differences and impact of training. *Journal of Safety Research* 34 (2003) 495 - 505. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 7 Juli 2016.
- Lovell, M. 2006. Caring for the elderly: changing perceptions and attitudes. *Journal of vascular nursing*. 24(1), 22-26. www.sciencedirect.com/science/article/pii/S10620305001688. Diakses 4 Juli 2016.

Lumbantobing, S.M. 2012. Neurologi klinik pemeriksaan fisik dan mental. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Maas, M.L., Komalasari, R., Lusiana, A., Yuningsih, Y. 2011. Asuhan keperawatan geriatric: diagnosis NANDA, kriteria hasil NOC & intervensi NIC. Jakarta: EGC.

Mathews, Cauley, Yaffe, & Zmuda. 1999. Estrogen replacement therapy and cognitive decline in older community women. Journal of the American geriatrics society, 47(5), 518-523.

Miller, C.A. 2009. Nursing for wellness in older adults. 5th Edition ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Mok, E., & Woo, C.P. 2004. The effects of slow-stroke back massage on anxiety and shoulder pain in elderly stroke patients. Complement Ther Nurs Midwifery. 2004 Nov, 10(4): 209-16. PubMed.http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15519938

Diakses 8 Agustus 2016.

Montroll, MH, Lopes, MVO, Santana, RF, Sousa, VEC, Carvalho, PMO, Diniz, CM, Alves, NP, Ferreira, GL, Froes, NBM, & Menezes, AP. 2015. Clinical validation of the NANDA-I diagnosis of impaired memory in elderly patients. Applied nursing Research.http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0897189715001688.

Orrod, J.E. 2009. Psikologi pendidikan. Membantu siswa tumbuh dan berkembang. Ed. 6. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Parker, M.E. & Smith, M.C. 2010. Nursing Theories & Nursing Practice. 3rd Ed. Philadelphia: Davis Company.

Potter, P.A., & Perry, A.G. 2009. Fundamental keperawatan. Ed.7. Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.

Smeltzer, S.C. 2001. Buku ajar keperawatan medical bedah Brunner & Suddarth. Ed.8. Jakarta: EGC.

Solso, R.L., Maclin, O.H., & Maclin, M.K. 2008. Psikologi kognitif. Ed. 8. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sritomma, N., Moyle, W., Cooke, M., & O'Dwyer, S. (2013). The Effectiveness of Swedish Massage With Aromatic Ginger Oil In Treating Chronic Low Back Pain In Older Adults: A Randomized Controlled Trial. Journal Complementary Therapies In Medicine. Vol.22: 26-33.

Stanley, M., & Beare, P.G. 2007. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Jakarta: EGC

Videbeck, S.L. 2011. Psychiatric-mental health nursing. 5th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Wade, C., & Travis, C. 2008. Psikologi. Jilid 2. Ed. 9. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Walgitto, B. 2004. Pengantar psikologi umum. Ed.4. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Zhu, Vitanen, Guo, Winblad, & Fratiglioni. 1998. Blood pressure reduction in cardiovascular disease and cognitive decline in the mini-mental state examination in community population of normal very old people: a three year follow-up. Journal of clinical epidemiology. 51(5), 385-391.